BAB III

METODE PENELITIAN

1. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini adalah kualitatif deskriptif. Penelitian kualitatif ini memberikan gambaran bahwa, penelitian ini bermaksud untuk memahami perilaku subjek dari kerangka acuan si subjek sendiri yakni bagaimana subjek memandang dan menafsirkan kegiatan dari segi pendiriannya atau di sebut persepsi emic. Selain itu juga penelitian ini berusaha memahami dan menggambarkan apa yang di pahami dan digambarkan subjek penelitian.

Penelitian ini bersifat dekskriptif, dimana dalam penelitian ini data temuan lapangan diklasifikasi dalam bentuk kategori. Kategori dan konsep ini dikembangkan, sehingga dari sini teori lahir dan berkembang. Data temuan lapangan dimanfaatkan untuk verifikasi teori yang digunakan sebagai acuan dan terus-menerus dikembangkan selama proses penelitian berlangsung secara berulang-ulang.

1. Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di SMP Negeri 1 Mawasangka Tengah Kab. Buton. Lokasi ini dipilih karena sudah menerapkan MBS sejak tahun 2008, selain itu di sekolah ini memudahkan peneliti untuk mendapatkan data karena bisa dijangkau dengan jalan kaki dari rumah ke sekolah.

Penelitian ini dilaksanakan selama ± 2 bulan yakni mulai dari tanggal 27 Juli sampai 5 September 2012.

1. Sumber Informan dan jenis data
2. Sumber Informan

Sumber data dalam penelitian ini terdiri atas tiga yaitu:

1. Sumber data yang berupa manusia yaitu, kepala sekolah, guru-guru khususnya guru Pendidikan Agama Islam, pegawai administrasi dan siswa, dengan alas an individu-individu tersebut dapat memberikan data yang jelas mengenai sekolah yang merupakan tempat penelitian.
2. Dokumen yang berfungsi sebagai indikator dari produk tingkat komitmen subjek yang di teliti. Dokumentasi yang dimaksud dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:
3. Data mengenai tingkat pendidikan operasional sekolah dari Kepala sekolah, Wakasek, Kurikulum, Wakasek Kesiswaan, guru dan pegawai Administrasi. Tujuan diadakannya data ini yaitu untuk memberikan gambaran keprofesionalan tenaga operasional sekolah.
4. Data mengenai jumlah tenaga operasional yaitu kepala sekolah, guru dan pegawai administrasi di SMP Negeri 1 Mawasangka Tengah Kab. Buton.
5. Data berupa struktur organisasi sekolah
6. Penelitian terhadap suasana yaitu di tujukan pada aktivitas tenaga operasional sekolah yang mengimplementasikan manajemen pendidikan berbasis sekolah dalam mata pelajaran khususnya pendidikan agama Islam (PAI) di SMP Negeri 1 Mawasangka Tengah Kab. Buton.
7. Jenis Data

Jenis data dalam penelitian ini yaitu terdiri dari dua data yaitu data primer dan data sekunder.

1. Data primer atau data utama di peroleh dari hasil wawancara dengan informan penelitian untuk kemudian di selaraskan dengan hasil observasi peneliti. Informan penelitian adalah kepala sekolah, guru-guru dan pegawai administrasi, komite sekolah dan masyarakat dan untuk
2. Data sekunder yaitu, data yang diperoleh dari hasil observasi lapangan, bahan dokumen sekolah dan bahan-bahan atau referensi yang relevan dengan judul penelitian.
3. Tekhnik Pengumpulan Data

Dalam pengumpulan data di lakukan dengan teknik:

1. Wawancara

Wawancara pada dasarnya peneliti melakukan tanya jawab langsung pada informan untuk kemudian dicatat dan diredaksikan kedalam skripsi. Untuk memudahkan pelaksanaan teknik wawancara, peneliti menyususn pedoman wawancara pertanyaan yang dapat di kembangkan sesuai dengan kebutuhan.

1. Observasi

Teknik observasi (pengamatan langsung), yakni peneliti melakukan pengamatan terhadap beberapa objek pendukung antara lain ke dalam sarana dan prasarana sekolah, kegiatan proses belajar mengajar di kelas dan kegiatan tambahan utamanya yang berhubungan dengan aktivitas pendidikan agama islam. Hasil pengamatan ini kemudian di akumulasi.

1. Dokumentasi

Teknik dokumentasi yaitu mengumpulkan seluruh dokumen sekolah yang berkaitan dengan penelitian baik dalam bentuk foto-foto, kearsipan maupun bentuk-bentuk dokumen lain.

1. Tekhnik Analisis Data

Metode analisis data merupakan proses akhir dari penelitian ini yang dilakukan berupa pengolahan data hasil penelitian dalam bentuk deskriptif kualitatif, langkah-langkah atau prosedur analisis sebagai berikut:

1. Reduksi, data yaitu semua data dilapangan akan di analisis sekaligus di rangkumkan. Di pilih hal-hal yang pokok di fokuskan pada hal-hal yang terkait dengan judul penelitian ini.
2. Display, data yaitu teknik yang di lakukan oleh peneliti agar dat yang di peroleh yang banyak jumlahnya dapat di kuasai dengan memilih, membuat display merupakan bagian analisis pengambilan kesimpulan.
3. Verifikasi, yaitu teknik analisi data yang di lakukan dalam rangka mencari makna data dan berusaha untuk mengumpulkannya yang pada awalnya kesimpulan data yang di buat masih penuh dengan keraguan, tetapi dengan bertambahnya data yang di ambil maka suatu kesimpulan pada akhirnya akan di ambil dengan mengecek dari data lapangan.
4. Tekhnik Pengecekan Keabsahan Data

Dalam penelitian ini, ditetapkan pengecekan keabsahan data untuk menghindari data yang bias atau tidak valid. Teknik yang di gunakan yaitu teknik trianggulasi yaitu:

Teknik pemeriksaan keabsahan data dengan memanfaatkan sesuatu yang lain di luar daya yang ada untuk kepentingan pengecekan atau sebagai bahan perbandingan terhadap data yang ada. Trianggulasi dilakukan untuk mengecek keabsahan data yang terdiri dari sumber, metode, penyidik, dan teori-teori.[[1]](#footnote-2)

Dalam pengecekan keabsahan data penulis hanya menggunakan tiga macam trianggulasi yaitu sebagai berikut:

1. Trianggulasi teknik, yaitu menggunakan teknik pengumpulan data yang berbeda-beda untuk mendapatkan data dari sumber yang sama dengan menggunakan observasi, partisipatif, wawancara dan dokumentasi untuk data yang serempak.
2. Trianggulasi sumber, yaitu untuk mendapatkan data dari sumber yang berbeda-beda dengan teknik yang sama, dari satu sumber dapat pula dilakukan observasi, wawancara, dan memperoleh dokumentasi sehingga kredibilitas data lebih akurat.
3. Trianggulasi waktu. Waktu juga kadang mempengaruhi kredibilitas data yang dikumpulkan dengan teknik wawancara dipagi hari pada saat nara sumber masih segar, belum banyak masalah memberikan data yang lebih valid sehingga lebih kredibel. Untuk itu dalam rangka pengujian kredilitas data dapat dilakukan dengan cara melakukan pengecekan dengan wawancara, observasi, atau teknik lain dalam waktu atau situasi yang berbeda.

1. Lexy. J. Moleong, Metode Penelitian Kualitatif, (Bandung, Remaja Rosda Karya, 2000), h. 28 [↑](#footnote-ref-2)